

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.¹¹¹ Penelitian kuantitatif adalah salah satu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹² Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengetahui hubungan antar variabel yang lain.¹¹³ Pada peneliti ini peneliti ingin mencari tahu hubungan dari beberapa variabel Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Edukasi Terhadap Minat

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 15

¹¹² Nikolaus Dali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2019), hal. 3.

¹¹³ Azuar Juliandi, dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqly, 2016), hal. 3

Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek peneliti merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang berjumlah 582 mahasiswa pada angkatan 2017 - 2019.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.¹¹⁵ Adapun kriteria dalam penelitian meliputi :

- a) Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung tahun angkatan 2017 – 2019.
- b) Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN

¹¹⁴Riyanto dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2020), hal. 11

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 78

Tulungagung yang telah mendapatkan mata kuliah Pasar Modal Syariah.

- c) Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang memiliki akun di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat di Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Tulungagung.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Menurut Slovin, untuk menentukan ukuran sampel, dapat dengan rumus:

$$n = N : (1+Ne^2)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$E = \text{batas toleransi kesalahan } 10\% (0,1).$ ¹¹⁶

Sehingga jumlah sampel yang diteliti berjumlah:

$$n = 582: (1 + 582 (10\%)^2)$$

$$n = 582: (1 + 582 (0,01))$$

$$n = 582: (1 + 5,82)$$

$$n = 582: (6,82)$$

$$n = 85,337$$

$n = \text{dibulatkan menjadi } 85$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto,¹¹⁷ sumber data merupakan sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh, salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Dalam pengumpulan data, dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari

¹¹⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untu Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 62

¹¹⁷ Muhkhtazar, *Prosedur Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

sumber kedua atau data yang dikumpulkan oleh seseorang atau lembaga. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹¹⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, adapun variabel-variabel tersebut yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹²⁰ Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Resiko Investasi.

b. Variabel Dependen (Y)

¹¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama 2019), hal. 1

¹¹⁹ I Made Indra Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal 1

¹²⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.¹²¹ Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat berinvestasi di pasar modal.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena pada obyek penelitian, jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian langsung dengan melakukan penyebaran angket sehingga nantinya dapat memperoleh data yang diinginkan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²² Kuesioner digunakan untuk mengetahui data dari responden mengenai adanya atau tidaknya pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

¹²¹ Muchlis Ansori, Sri Iswati, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 62

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung ALFABETA, 2018), hal 151-152

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹²³

Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada.

2. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹²⁴ Instrument peneliti merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan suatu data dengan menggunakan teknik dan alat ukur tertentu agar mendapatkan data yang terstruktur.

Jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang terdapat pada penelitian Penelitian ini terdapat empat variabel dalam penelitian yaitu: pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²³ *Ibid.*, hal. 148

¹²⁴ Enny Kerestiana, *Buku Ajar Statistika: Teori dan Aplikasi Pada Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 98

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Pengetahuan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang tujuan investasi 2. Pengetahuan tingkat risiko investasi dan tingkat pengembalian (<i>return</i>) 3. Pengetahuan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi 4. Pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal 5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal 	Ujang Sumarwan, <i>Pengetahuan Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran</i> , (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
2.	Motivasi (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ekstrinsik 3. Motivasi Pencapaian Tujuan 	Djaali, <i>Psikologi Pendidikan</i> , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
3.	Modal Minimal (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur permodalan (sumber modal) 2. Penetapan modal awal 3. Estimasi dana untuk investasi 4. Hasil investasi. 	Muhammad Teguh, <i>Ekonomi Industri</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
4.	Edukasi (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep sikap belajar (<i>Education Acceptance</i>) 2. Kebiasaan Belajar 3. Konsep Diri 	Brown, William F. and Holtzman, Wayne H. <i>Survey of Study Habits and Attitudes Manual</i> , (The Psychological Corporation. New York, 1967). Bisri Mustofa, <i>Psikologi Pendidikan</i> (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015)
5.	Minat Berinvestasi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan 	Andrian Sutedi, <i>Pasar Modal Syariah</i> , (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

Pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan pengukuran skala

Likert, yaitu skala berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu/netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono,¹²⁵ dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data.¹²⁶

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (*software*) SPSS versi 16.0. Analisis regresi linier berganda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Berikut ini metode yang digunakan

¹²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 226

¹²⁶ Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan STATA SE 14*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2019), hal 1

dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.¹²⁷ Validitas faktor dilakukan dengan didahului oleh sebuah asumsi bahwa sebuah instrumen dikatakan valid, bila setiap faktor yang membentuk instrumen tersebut sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat penguku yang sama pula.¹²⁸ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable

¹²⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), hal. 50-51

¹²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 87

4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable

5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.¹²⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Ketika data sudah berdistribusi normal maka data tersebut bisa ke dalam uji statistik parametric. Menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Asymp, sig, (2 Tailed)*. Apabila nilai *Asymp, sig, (2 tailed)* > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Apabila nilai *Asymp, sig, (2Tailed)* < dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi Multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) apabila nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi sedangkan apabila nilai VIF <

¹²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain berubah maka disebut heteroskedastitas, namun jika residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya berubah maka disebut heteroskedastitas. Pengukur uji heteroskedastitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan uji Glejser menurut Ghazali adalah apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastitas, dan apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastitas. Uji Heteroskedastitas juga bisa dilihat dari grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan di atas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastitas

d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau

predictor. Dalam bahasa Inggris istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*.¹³⁰ Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.¹³¹

Persamaan umum pada regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Berinvestasi di Pasar Modal
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel
X ₁	= Pengetahuan
X ₂	= Motivasi Investasi
X ₃	= Modal Minimal
X ₄	= Edukasi
e	= <i>Error Term</i> (Variabel Pengganggu)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis juga dapat diartikan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya untuk menghasilkan hasil yang akurat. Dalam uji

¹³⁰ Hironymus Ghodang, Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), hal. 90

¹³¹ *Ibid*, hal. 55

hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji parsial dan uji simultan.¹³²

a. Uji Parsial (uji f)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dalam penelitian ini ingin menguji apakah ada pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi terhadap minat berinvestasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Teknik pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t $< 0,05$, maka hipotesis teruji yang

¹³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 110

berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³³

b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi terhadap minat berinvestasi berpengaruh bersama-sama. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) H_a : Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai

¹³³ *Ibid*, hal. 112

signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³⁴

c. Uji Koefisiensi Determinansi (Adjusted R²)

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.¹³⁵

¹³⁴ *Ibid*, hal. 112

¹³⁵ *Ibid*, hal. 115